



HUBUNGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA TERHADAP POLA ASUH PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD TUNAS CENDIKIA KELURAHAN SAYANG KECAMATAN CIANJUR KABUPATEN CIANJUR

Hasni Rahmah¹, Nurnafisah², Soffa Abdillah

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cianjur, Indonesia,

E-Mail : hasnirahmah@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pola asuh merupakan suatu proses mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat. Karakteristik orangtua mengacu pada berbagai aspek yang mendeskripsikan diri, mereka, baik secara individu maupun sebagai pasangan yang dapat mempengaruhi pola asuh. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik orangtua terhadap pola asuh orang tua terhadap pola asuh anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur Tahun 2024 **Metode:** Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Jenis data yang diambil adalah data primer. Penelitian ini diambil 20 responden orangtua dengan cara *total sampling*. Media pengumpulan data yaitu kuisioner baku. Analisis penelitian yang digunakan *analisis univariat* untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dan *analisis bivariat* untuk melihat distribusi frekuensi hubungan karakteristik orangtua terhadap pola asuh orang tua terhadap pola asuh anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur Tahun 2024. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa yang menerapkan pola asuh demokratis pendidikan tinggi 75%, berpendidikan rendah 0%, bekerja 5%, tidak bekerja 70%, umur <30 tahun 35%, umur >30 tahun 40%. Penerapan pola asuh otoriter pendidikan tinggi 0%, berpendidikan rendah 15%, bekerja 0%, tidak bekerja 15%, umur <30 tahun 0%, umur >30 tahun 15%. Penerapan pola asuh permisif pendidikan tinggi 0%, berpendidikan rendah 5%, bekerja 5%, tidak bekerja 5%, umur <30 tahun 5%, umur >30 tahun 5%. Dari Hasil uji statistik menunjukkan p value = 0.003 lebih kecil dari α (0.05), yang berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara karakteristik orangtua dengan pola asuh. **Simpulan:** Tidak ada hubungan antara karakteristik orang tua dengan pola asuh. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan masukan dalam membuat suatu program *parenting* yang benar.

Kata Kunci : Kata Kunci : Pola Asuh, Karakteristik, Anak usia prasekolah

ABSTRACT

Background: Parenting is a process of educating, guiding, disciplining, and protecting children to achieve maturity according to the norms in society. Parental characteristics refer to various aspects that describe themselves, both individually and as a couple that can influence parenting. The purpose of this study was to determine the relationship between parental characteristics and parenting patterns of parents and parenting patterns of preschool children at PAUD Tunas Cendekia, Sayang Village, Cianjur District, Cianjur Regency in 2024. The research method used is a quantitative method. The type of data taken is primary data. This study took 20 parent respondents by total sampling. The data collection media is a standard questionnaire. The research analysis used univariate analysis to see the frequency distribution of respondent characteristics and bivariate analysis to see the frequency distribution of the relationship between parental characteristics and parenting patterns of parents and parenting patterns of preschool children at PAUD Tunas Cendekia, Sayang Village, Cianjur District, Cianjur Regency in 2024. The results of the study obtained that apply democratic parenting patterns, higher education 75%, low education 0%, working 5%, not working 70%, age <30 years 35%, age > 30 years 40%. Application of authoritarian parenting patterns, higher education 0%, low education 15%, working 0%, not working 15%, age <30 years 0%, age > 30 years 15%. Implementation of permissive parenting patterns high education 0%, low education 5%, working 5%, not working 5%, age <30 years 5%, age > 30 years 5%. From the results of statistical tests show p value = 0.03 is smaller than α (0.05), which means H_0 is rejected meaning there is a significant relationship between parental characteristics and parenting patterns. It is expected to be one of the input materials for research sites to form a correct parenting program.

Keywords : Parenting Patterns, Characteristics, Preschool Children

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan suatu proses mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat. Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku orang tua yang diterapkan kepada anak, yang bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh orang tua adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk pola perilaku yang diterapkan kepada anak dalam menjaga dan membimbingnya dari waktu ke waktu (Defera Defera et al., 2021).

Usia 4 – 5 tahun disebut sebagai usia emas (Golden Age), sebab anak di usia ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam proses tahapan perkembangannya. Masa usia ini penting dikarenakan pada masa ini terjadi pematangan fungsi- fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya (Firdaus Devi Najmarani, 2018).

Dalam mendidik anak terdapat berbagai macam bentuk pola asuh orang tua yang bisa dipilih dan digunakan oleh orang tua. Istilah pola asuh berasal dari kata pola dan asuh. Menurut Djamarah dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata pola mempunyai arti gambar yang dipakai berarti corak, model, sistem dan cara kerja. Sedangkan asuh berarti mengasuh, satu bentuk kerja yang bermakna (menjaga, merawat dan mendidik) anak kecil (Djamarah & Bahri Syaiful, 2016). Secara etimologi, pengasuhan berasal dari kata "asuh" yang artinya pemimpin, pengelola, pembimbing, sehingga "pengasuh" adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memipi atau mengelola. Pengasuhan disini dimaksudkan mengasuh anak (Azizah & Meilinda, 2019).

Karakteristik orangtua dalam pola juga menjadi dasar pembentukan kepribadian anak. Hal ini sangat penting bagi kehidupan anak karena perkembangan anak berawal dari pola asuh kedua orang tua. Apabila cara orang tua mendidik anaknya di rumah dengan baik, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat anak itu pun akan berperilaku baik pula. Tapi sebaliknya apabila cara orang tua mendidik anaknya dirumah dengan kurang baik seperti lebih banyak santai, bermain, dimanjakan, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat yang kondisinya berbeda dengan lingkungan di keluarganya maka anak tersebut akan menjadi pemberontak, nakal, kurang sopan dan malas.

Berdasarkan Konvensi Hak Anak (KHA)

setiap anak berhak untuk diasuh oleh orang tuanya sendiri. KemenPPA mengungkapkan saat ini masih ada anak usia dini yang pernah mendapatkan pengasuhan tidak layak, di Indonesia 4 dari 100 anak usia dini pernah mendapatkan pengasuhan tidak layak (Fahlevi, 2023).

Hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) yang dilakukan badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menyebutkan sebanyak 3,73 persen bayi dibawah lima tahun (balita) pernah mendapatkan pola pengasuhan tidak layak. Sebanyak 15 provinsi berdasarkan survei melakukan pola asuh tidak tepat dan dibawah rata-rata nasional.

Hal itu disampaikan Rohika Kurniadi Sari, Asisten Bidang Pemenuhan Hak Anak aras Pengasuhan dan Lingkungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPA) (Prastiwi,2023).

Berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) tercatat pada tahun 2023 terdapat 15.120 kasus kekerasan terhadap anak dengan 12.158 korban anak perempuan dan 4.691 korban anak laki-laki dimana kasus kekerasan seksual menempati urutan pertama dari jumlah korban terbanyak sejak tahun 2019 sampai tahun 2023.

Menurut Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana. Kekerasan terhadap anak terus meningkat dalam dua tahun terakhir, terdapat pada tahun 2023 terjadi 1.696 kasus kekerasan dan korban 1.981 anak, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 1.053 kasus dan korban 1.155 anak. Menurut Kepala Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Cianjur. Selama 2023, jumlah kekerasan terhadap anak terdata sekitar 62 kasus. Angkanya tergolong tinggi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Survei Analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu meneliti Hubungan Karakteristik Orang Tua Terhadap Pola Asuh Pada Anak Usia Prasekolah di paud tunas cendekia kelurahan sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur 2024. Penelitian ini memfokuskan pada pengukuran

dua variabel utama, yaitu karakteristik orangtua sebagai variabel independen dan pola asuh sebagai variabel dependen. Variabel independen dan variabel dependen dapat diukur menggunakan kuesioner baku dengan 32 item yang mengukur pola asuh orangtua.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Total Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi orangtua di PAUD Tunas Cendekia, yang berjumlah 20 orang responden. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, sedangkan sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung. Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau jawaban sementara dan akan diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Hipotesis dapat disimpulkan relevan atau tidak, valid, tidak diterima atau ditolak. Hipotesis Asosiatif merupakan hipotesis penelitian yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Anggreni, 2022). H_0 : Tidak ada Hubungan

Karakteristik Orang Tua Terhadap Pola Asuh Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. H_a : Ada Hubungan Karakteristik Orang Tua Terhadap Pola Asuh Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan variabel penelitian dan nilai signifikansinya. Etika penelitian juga akan dijaga, termasuk dalam mendapatkan *informed consent* dari responden, menjaga anonimitas, serta memastikan kerahasiaan data responden.

HASIL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

| Pendidikan Ibu | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| < SMA | 8 | 40 |
| > SMA | 12 | 60 |
| Total | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa dari 20 responden berdasarkan pendidikan, Sebagian besar Pendidikan Tinggi (>SMA) sebanyak 12 orang (60%).

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

| Pekerjaan Ibu | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Bekerja | 2 | 10 |
| Tidak Bekerja | 18 | 90 |
| Total | 20 | 100,0 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur hampir seluruh responden Tidak Bekerja 18 orang (90%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Ibu di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

| Umur Ibu | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|------------|---------------|----------------|
| < 30 Tahun | 7 | 35 |
| > 30 Tahun | 13 | 65 |
| Total | 20 | 100,0 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur sebagian besar responden berusia < 30 Tahun sebanyak 13 orang (65%)

Tabel 4.4 Pola Asuh Orangtua di PAUD Tunas Cendekia Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

| Pola Asuh | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|------------|---------------|----------------|
| Demokratis | 15 | 75 |
| Otoriter | 3 | 15 |
| Permisif | 2 | 10 |
| Total | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur sebagian besar dari responden didapatkan hasil penerapan pola asuh orang tua, demokratis 15 responden 75%.

Tabel 4.5 Hubungan karakteristik orangtua terhadap pola asuh orang tua pada anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur tahun 2024

| Karakteristik Orang tua | | Pola Asuh Orang Tua | | | | | | | | P Value |
|-------------------------|---------------|---------------------|----|----------|----|----------|----|-------|-----|---------|
| | | Demokratis | | Otoriter | | Permisif | | Total | | |
| | | F | % | F | % | F | % | N | % | |
| Pendidikan | Tinggi | 15 | 75 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 100 | 0,003 |
| | Rendah | 0 | 0 | 3 | 15 | 2 | 10 | | | |
| Pekerjaan | Bekerja | 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 5 | 20 | 100 | |
| | Tidak Bekerja | 14 | 70 | 3 | 15 | 1 | 5 | | | |
| Umur | < 30 tahun | 7 | 35 | 0 | 0 | 1 | 5 | 20 | 100 | |
| | > 30 tahun | 8 | 40 | 3 | 15 | 1 | 5 | | | |

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa Hasil penelitian yang didapatkan yang menerapkan pola asuh demokratis pendidikan tinggi 75% ,berpendidikan rendah 0%, bekerja 5%,tidak bekerja 70%,umur <30 tahun 35%,umur >30 tahun 40%.

PEMBAHASAN

Gambaran Pendidikan Orangtua di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur

Tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua serta pengalamannya sangat berpengaruh dalam mengasuh anak (Edward, 2016), dari 20 responden di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur rata-rata yang Pendidikan Tinggi (<SMA) sebanyak 12 orang (60%), yang Tidak Pendidikan Tinggi (>SMA) sebanyak 8 orang (40%).

Latar belakang pendidikan orang tua merupakan faktor eksternal lingkungan keluarga yang berdampak signifikan pada pola asuh anak (Hamalik, 2017). Pemahaman pola pengasuhan orang tua merupakan bentuk rangkaian yang digunakan oleh untuk menerima, mengasuh dan membesarkan anaknya (Dasmo, Nurhayati, & Marhento, 2018).

Gambaran Pekerjaan Orangtua di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur

Penelitian pada variabel pekerjaan orang tua ini berfokus pada status pekerjaan ibu yaitu ibu yang tidak bekerja dan ibu yang bekerja. Ibu

yang bekerja adalah bagian dari kehidupan modern namun pengaruhnya masih diperdebatkan (Santrock, 2017). Lois Hoffman menjelaskan beberapa kemungkinan pengaruh dari ibu yang bekerja pada perkembangan anak. Bekerja dapat menghasilkan pengaruh positif dan negatif pada pengasuhan. Stres karena pekerjaan bisa meluas dan membahayakan pengasuhan, namun perasaan sejahtera karena bekerja bisa menghasilkan pengasuhan yang lebih positif (Santrock, 2017).

Gambaran Umur Orangtua di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peran pola asuh orang tua khususnya ibu karena usia yang terlalu tua atau terlalu muda akan menyebabkan peran pengasuhan yang diberikan menjadi kurang optimal (Notoadmojo, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hurlock (2020) mengatakan bahwa usia muda lebih cenderung demokratis dan permisif dibandingkan dengan mereka yang tua, berdasarkan teori dari Hurlock maka usia tua cenderung menerapkan pola asuh otoriter atau

tidak baik ini sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti.

Gambaran Pola Asuh Orangtua di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari 20 responden di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur tahun 2024 Pada pola asuh orang tua terdapat demokratis 75%, otoriter 15% dan permisif 10%. Penilaian pola asuh orang tua didapatkan menggunakan kuesioner Parenting Styles And Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ).

Hubungan karakteristik orangtua terhadap pola asuh pada anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa karakteristik orangtua dalam Pendidikan tinggi 75% menerapkan pola asuh demokratis, orangtua yang berpendidikan rendah 15% menerapkan pola asuh otoriter dan 10% menerapkan pola asuh permisif. Pada karakteristik orangtua berdasarkan pekerjaan yang bekerja 5% menerapkan pola asuh demokratis dan 5% menerapkan pola asuh permisif, adapun dari orangtua yang tidak bekerja 70% menerapkan pola asuh demokratis, 15% menerapkan pola asuh otoriter dan 5% menerapkan pola asuh permisif. Pada karakteristik berdasarkan umur terdapat <30 tahun sebanyak 35% menerapkan pola asuh demokratis dan 5% menerapkan pola asuh permisif, adapun karakteristik berdasarkan umur >30 tahun 40% menerapkan pola asuh demokratis, 15% menerapkan pola asuh otoriter dan otoriter sebanyak 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan " Hubungan karakteristik orangtua terhadap pola asuh orang tua terhadap pola asuh anak usia pra sekolah di PAUD Tunas Cendekia kelurahan Sayang kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur tahun 2024 " terhadap 20 responden maka disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berpendidikan

tinggi 12 orang 60% dan berpendidikan rendah 8 orang 40%

2. Sebagian besar responden tidak bekerja 18 orang 90% dan bekerja 2 orang 10%
3. Sebagian besar responden berumur > 30 tahun 13 orang 65% dan < 30 tahun 7 orang 35%
4. Sebagian besar responden menerapkan pola asuh demokratis 15 Orang 75%
5. Terdapat Hubungan antara pendidikan dengan pola asuh orangtua dengan hasil p value = 0.003
6. Terdapat Hubungan antara pekerjaan dengan pola asuh orangtua dengan hasil p value = 0.003
7. Terdapat Hubungan antara umur dengan pola asuh orangtua dengan hasil p value = 0.003

DAFTAR PUSTAKA

1. Anindya, & Meta. (2017). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto. *Jurnal Kesehatan* 1.
2. Anisah, & Siti, A. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 5.
3. Astriani Dian. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Pra- sekolah Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Nangsri Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
4. Azizah, & Meilinda. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Se- Kelurahan Cinere Depok.
5. Bening. (2022). Analisis Penerapan Pengetahuan Orang Tua Dalam Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya* Vol. 8.
6. Defera Defera, Ponda Aprizal, & Aprizal Ater Yussie. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Kelurahan Lubuk Buaya Padang Tahun 2019. *Jurnal Sehat Mandiri*, Volume 16.
7. Dinas Pendidikan Bekasi. (2020). Profil Pendidikan Kabupaten Bekasi. Badan Pusat Statistik.
8. Djamarah, & Bahri Syaiful. (2016). Pola

- Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Rineka Cipta.
9. Fahlevi. (2022). Data Kemen PPA 4 dari 100 Anak Usia Dini di Indonesia Pernah Merasakan Pola Asu Tak Layak.
 10. Filisyamala, Jihan, Hariyono, H., & Ramli. (2016). Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1.
 11. Firdaus Devi Najmarani. (2018). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak, dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Sosial Anak Balita di Kota Madiun. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 12. Jannah. (2017). Identifikasi pola asuh orangtua di taman kanak-kanak Aba Jogokaryan Yogyakarta. *NASPA Journal*.
 13. Kirana. (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tatum Pada Anak Prasekolah. *Journal UNNES*.
 14. Lestari. (n.d.). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Prenadamedia Group.
 15. Mamik. (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak, Usia 4-5 Tahun di Desa Birit Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
 16. Norfitri. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Anak Pra-sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*.
 17. Permatasari, I. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di PAUD Permata Bunda SKB Mojoagung Jombang. *J+ Plus UNESA* 7.
 18. Prastiwi. (2022). Survei: 3,73 Persen Anak Pernah Dapat Pola Asuh Tak Layak, Ini Dampaknya.
 19. Santrock. (2020). Perkembangan anak edisi sebelas jilid 2. Erlangga.
 20. Setiawati, & Eka. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1).
 21. Subandi. (2015). Masa Perkembangan Anak. Salemba Humanika.
 22. Susanti Susanti Meity. (2020). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di Desa Pojok Kecamatan Tawang Harjo. *TSCSIKep_Jurnal*, Vol. 5 No 1.
 23. Suwarni. (2019). Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Anak Pra-sekolah di PPT Dewi Sartika Tandes Surabaya. Tesis.
 24. Widhiasih, Ika, Sumilah, Nuraeni, & Abbas. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kependidikan Dasar*.